

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan tanggung jawab bersama baik dari setiap individu, masyarakat, pemerintah, maupun swasta. Derajat kesehatan masyarakat yang optimal menuju Indonesia sehat dapat dicapai melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia yang hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat serta memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu. Salah satu sasaran kesehatan menuju Indonesia sehat adalah upaya kesehatan dengan meningkatkan secara bermakna jumlah sarana kesehatan yang bermutu, penggunaan obat secara rasional dan ketersediaan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan. Pelayanan kesehatan yang bermutu akan sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan dalam masyarakat. Tugas utama dari sektor kesehatan adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan segenap warga negaranya yaitu setiap individu, keluarga dan masyarakat Indonesia. Apotek merupakan salah satu fasilitas sarana pelayanan kesehatan yang penting yang juga merupakan tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian yang dimaksud dengan pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu Sediaan Farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusi atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta

pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Sedangkan Pelayanan Kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud untuk mencapai hasil yang pasti sehingga meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Saat ini, pelayanan kefarmasian dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, berorientasi kepada keselamatan pasien (*patient oriented*) dari yang sebelumnya berorientasi pada pelayanan obat (*drug oriented*). Dengan adanya perubahan ini maka Apoteker sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berperan penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dituntut untuk mempunyai pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan dalam berkomunikasi dengan pasien agar supaya dapat memberikan pelayanan yang baik (PERMENKES, 2014). Pelayanan kefarmasian yang dilaksanakan oleh Apoteker baik berupa edukasi tambahan, monitoring penggunaan obat yang berkelanjutan, konsultasi obat, serta pemberian informasi yang tertulis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ketaatan pasien baik terhadap pengobatan dan perbaikan gaya hidup pasien dibandingkan dengan ketaatan pengobatan dan gaya hidup pasien yang hanya memperoleh pelayanan kefarmasian umum di fasilitas kesehatan (Larasnty, dkk 2015).

Mengingat akan pentingnya peran Apoteker dalam pelayanan kesehatan maka Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Apotek Viva Health untuk melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker. Dengan dilaksanakannya PKPA ini, diharapkan calon

Apoteker dapat lebih memahami dan meningkatkan perannya baik dari segi kegiatan manajerial hingga pelayanan kefarmasian yang ada di suatu Apotek dimana seorang Apoteker akan berpraktek.

### **1.2 Tujuan PKPA (Praktek Kerja Profesi Apoteker)**

Tujuan PKPA di Apotek antara lain sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggungjawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Apotek.
- b. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
- c. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di Apotek
- d. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional
- e. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Apotek.

### **1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Manfaat yang dapat diperoleh dari Pratek Kerja Profesi Apoteker adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan memahami peran, fungsi dan tanggung jawab apoteker di Apotek
- b. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Apotek

- c. Mendapatkan pengetahuan dalam mengelola dan manajemen praktis di Apotek
- d. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional agar dapat menerapkan pelayanan kefarmasian di Apotek yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien